



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Tarif jalan berbayar Dirancang Rp 21 Ribu		
Date	25 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	A-4	Article Size	
Journalist	Syailendra	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tarif Jalan Berbayar Dirancang Rp 21 Ribu

JAKARTA — Pemerintah DKI Jakarta akan menetapkan tarif jalan berbayar (*electronic road pricing*) sebesar Rp 7.000-21.000. Besaran tarif itu bergantung pada tingkat kepadatan lalu lintas. "Angka ini paling ideal jika melihat tarif tol dan ERP di negara lain," kata Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Udar Pristono kemarin. Pemda DKI, menurut dia, merujuk sistem jalan berbayar yang berlaku di Singapura dan Stockholm, Swedia.

Di Singapura, ujar Pristono, jika kecepatan kendaraan di kawasan ERP kurang dari 45 kilometer per jam, tarifnya naik menjadi Sin\$ 15. Namun, apabila laju kendaraan di atas 65 kilometer per jam, tarifnya turun menjadi Sin\$ 2. Sistem pembayaran di Singapura menggunakan metode prabayar, sedangkan di Stockholm menerapkan pascabayar. (Lihat tabel penerapan ERP di tiga negara)

Nantinya, Pristono menjelaskan, setiap kendaraan yang hendak melintas di zona ERP dipasang kartu berisi data pemilik kendaraan berikut saldonya. Di setiap pintu masuk kawasan jalan berbayar yang rencananya berada di sepanjang Blok M-Kota dan Kuningan, Jakarta Selatan, akan diletakkan alat pemindai. Ketika kendaraan melewati alat tersebut, otomatis saldo berkurang.

Berdasarkan catatan Dinas Perhubungan, jumlah kendaraan yang bakal terkena kebijakan ERP ini diperkirakan lebih dari 200 ribu unit. Di Jalan Sudirman-Thamrin,

ERP DARI SINGAPURA HINGGA LONDON

1. SINGAPURA

- Berlaku mulai: 1975
- Tarif: Sin\$ 2-15 (Rp 18-134 ribu) Kecepatan kendaraan 45-65 kilometer/jam. Semakin lambat semakin mahal tarifnya.
- Penerapan: Senin-Jumat, pukul 07.00-19.00. Tidak berlaku pada hari libur dan akhir pekan.
- Metode Pembayaran: Prabayar

2. STOCKHOLM (SWEDIA)

- Berlaku mulai: 2007
- Tarif: US\$ 1,58-3,16 (Rp 17-35 ribu) Paling mahal pukul 07.30-08.29 dan 16.00-17.29.
- Penerapan: Senin-Jumat, pukul 06.30-18.31. Tidak berlaku pada hari libur dan akhir pekan.
- Metode pembayaran: pascabayar dalam tempo 14 hari setelah melintas.

3. LONDON (INGGRIS)

- Berlaku mulai: 2003
- Tarif: 10 pound sterling (Rp 179 ribu)
- Penerapan: Senin-Jumat, pukul 07.00-18.00. Tidak berlaku pada hari libur dan akhir pekan.
- Metode pembayaran: Prabayar dan pascabayar melalui kartu kredit, *online*, SMS, telepon, dan kantor pos.

● SUMBER: NISSEI | SYAILENDRA | ISTIMAN MP

misalnya, saban hari tercatat sekitar 217 ribu kendaraan yang melintas di jam sibuk, yakni pukul 08.00-11.00 dan 15.00-18.00.

Ketua Koalisi Travel Demand Management Azas Tigor Nainggolan berpendapat, idealnya tarif ERP berkisar Rp 15-30 ribu. Ia merujuk pada besaran tarif angkutan massal. Dia memperkirakan sistem jalan berbayar ini akan mengurangi kepadatan lalu lintas hingga 40 persen. "Sebaiknya segera direalisasikan," ujarnya.

Wakil Gubernur DKI Jakarta

Basuki Tjahaja Purnama memastikan ERP diterapkan pada 2015. "Sekarang kami fokus mengundang investor dan persiapan tender," katanya. Ahok—begitu Basuki biasa disapa—menargetkan pada awal tahun depan tender selesai, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan alat. Sembari jalan, pemerintah DKI akan menyiapkan rancangan peraturan daerah tentang ERP.

Ahok menjelaskan, proyek yang diperkirakan menelan dana hingga Rp 2 triliun ini dilaksanakan

dengan menggandeng pihak swasta. Pemda DKI, menurut dia, nantinya akan memperoleh pemasukan sekitar 1,5 sampai 2 persen dari pendapatan ERP.

Anggota Komisi Perhubungan DPRD Jakarta, Taufik Azhar, mengatakan wacana ERP sudah ada sejak tiga tahun lalu. "Kemudian hilang, dan sekarang muncul lagi," ujar politikus Partai Golkar itu. Pada prinsipnya, menurut dia, Dewan sepakat dengan ERP. "Kami menunggu rancangan perdanya."

● SYAILENDRA